

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan perhitungan analisis dan pembahasan penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X SMK Negeri 40 Jakarta Tahun Ajaran 2017/2018 yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh positif dan signifikan antara penerapan model pembelajaran *cooperative tipe Think Pair Share* terhadap hasil belajar.
2. Dilihat dari hasil penelitian, kelas eksperimen yaitu kelas yang menggunakan model pembelajaran *cooperative tipe Think Pair Share* memiliki rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *cooperative tipe Number Head Together*.
3. Model pembelajaran *cooperative tipe Think Pair Share* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi dasar materi ayat jurnal penyesuaian perusahaan jasa.

## B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X SMK Negeri 40 Jakarta, didapatkan implikasinya adalah model pembelajaran *cooperative tipe Think Pair Share* mempengaruhi hasil belajar. Berdasarkan analisis data bahwa hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran *cooperative tipe Number Head Together* masih banyak yang belum mencapai KKM. Hal ini terjadi karena penggunaan model pembelajaran *cooperative tipe Number Head Together* lebih menekankan pada keberhasilan secara kelompok.

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa model pembelajaran *cooperative tipe Think Pair Share* dapat dijadikan model pembelajaran alternatif yang dipakai oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi dasar bagi peserta didik di SMK Negeri 40 Jakarta. Dengan model pembelajaran *cooperative tipe Think Pair Share*, peserta didik diberikan waktu untuk berfikir secara individu, diberikan waktu untuk berdiskusi dengan pasangannya, bekerjasama, menerima perbedaan individu, mengembangkan keterampilan sosial, dan tanggung jawab terhadap dirinya maupun tanggung jawab terhadap kelompoknya sehingga peserta didik dapat saling membantu pasangannya dalam menjawab dan memahami pertanyaan yang diberikan.

Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Think Pair Share* ini sangatlah mudah dilaksanakan namun jumlah siswa yang ganjil berdampak pada saat pembentukan kelompok. Selain itu model pembelajaran *cooperative tipe Think*

*Pair Share* ini membutuhkan banyak waktu karena terdiri dari tiga langkah yang harus dilaksanakan oleh seluruh peserta didik yaitu tahap *think* (berpikir), *pair* (berpasangan), dan *share* (berbagi) dimana seringkali terjadi ketidaksesuaian antara waktu yang direncanakan dengan pelaksanaannya.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas, peneliti ingin mengajukan beberapa saran, yaitu :

1. Guru akuntansi hendaknya dapat menggunakan model pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif sesuai dengan materi yang disampaikan di kelas agar dapat menarik perhatian peserta didik, sehingga pembelajaran terasa menyenangkan dan terhindar dari rasa jenuh dan bosan saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Contohnya seperti penggunaan model pembelajaran *cooperative* salah satunya tipe *Think Pair Share* dan *Number Head Together* dengan penerapan model pembelajaran yang inovatif maka siswa yang jenuh dan bosan pada saat kegiatan pembelajaran menjadi aktif dan antusias kembali.
2. Peneliti juga mengharapkan adanya penelitian selanjutnya sehingga dapat mengembangkan model pembelajaran yang dapat digunakan sekolah demi kemajuan pendidikan.